

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hambatan belajar epistemologis yang dialami oleh siswa pada materi getaran harmonik sederhana, menganalisis hambatan belajar ontogeni yang dialami oleh siswa pada materi getaran harmonik sederhana, dan menyusun desain didaktis yang dapat membantu mengatasi hambatan belajar yang dialami oleh siswa. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, berikut adalah paparan simpulan dalam penelitian ini.

1. Hambatan epistemologis yang dialami oleh siswa pada materi getaran harmonik sederhana dapat diidentifikasi dengan menggunakan Tes Kemampuan Responden (TKR). Berdasarkan hasil analisis TKR pada materi getaran harmonik sederhana, hambatan epistemologis yang dialami siswa adalah sebesar 22,86% siswa mengalami hambatan pada materi getaran harmonik sederhana pada bandul dan 30,71% siswa pada materi getaran harmonik sederhana pada pegas. Setelah dilakukan implementasi ketiga, hambatan epistemologis yang dialami oleh siswa mengalami penurunan menjadi 0,83% siswa mengalami hambatan pada materi getaran harmonik sederhana pada bandul dan 5,83% siswa pada materi getaran harmonik sederhana pada pegas.
2. Hambatan ontogeni yang dialami oleh siswa pada materi getaran harmonik sederhana pada implemtasi pertama terdapat 50,00% siswa mengalami hambatan ontogen tinggi yang artinya sebanyak 50,00% siswa tidak siap untuk belajar dan 50,00% siswa mengalami hambatan ontogeni rendah yang artinya sebanyak 50,00% siswa siap untuk belajar. Pada implementasi kedua terdapat 42,30% siswa mengalami hambatan ontogeni tinggi yang artinya 42,30% siswa tidak siap untuk belajar dan 57,70% siswa mengalami hambatan ontogeni rendah yang artinya 57,70% siswa siap untuk belajar. Sedangkan pada implementasi ketiga terdapat 40,00% siswa mengalami hambatan ontogeni tinggi yang artinya 40,00%

Intan Wulandari, 2018

*DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJARAN PADA MATERI GETARAN HARMONIK SEDERHANA
BERDASARKAN ANALISIS HAMBATAN BELAJAR SISWA SMA KELAS X*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa tidak siap untuk belajar dan 60,00% siswa mengalami hambatan ontogeni rendah yang artinya 60,00% siswa siap untuk belajar.

3. Berdasarkan hambatan yang dialami oleh siswa pada materi getaran harmonik sederhana, peneliti menyusun desain didaktis yang dapat membantu mengatasi hambatan belajar yang dialami oleh siswa pada materi getaran harmonik sederhana. Desain didaktis yang dilakukan pada implementasi pertama yaitu dengan menunjukkan gambar, kegiatan demonstrasi, memberikan lembar kerja siswa, kegiatan diskusi, dan memberikan soal latihan. Berdasarkan analisis hambatan epistemologis dan ontogeni, maka untuk desain didaktis pada implementasi kedua mengalami perubahan yaitu dengan memberikan lembar pengamatan. Setelah dilakukan implementasi kedua, didapatkan hasil bahwa pada implementasi kedua masih terdapat hambatan epistemologis yang dialami oleh siswa sehingga desain didaktis pada implementasi ketiga mengalami perubahan yaitu dengan menambahkan soal latihan. Setelah dilakukan implementasi ketiga, didapatkan hasil bahwa hambatan yang dialami oleh siswa sudah dapat terminimalisir dengan baik. Dengan begitu, desain didaktis yang diimplementasikan pada implementasi ketiga yang merupakan desain didaktis yang paling baik untuk mengatasi hambatan belajar yang dialami oleh siswa pada materi getaran harmonik sederhana. Desain didaktis pada implementasi ketiga yaitu dengan memberikan lembar pengamatan, menunjukkan gambar, kegiatan demonstrasi, memberikan lembar kerja siswa, kegiatan diskusi, dan memberikan soal-soal latihan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi diantaranya hasil dari penelitian ini dapat membantu guru mata pelajaran untuk merencanakan pembelajaran yang lebih sesuai dengan hambatan belajar siswa. Hasil dari penelitian ini juga dapat membantu guru untuk mengetahui hambatan belajar yang dialami oleh siswa, sehingga guru dan siswa dapat meminimalisir hambatan belajar yang timbul ketika melakukan pembelajaran.

Intan Wulandari, 2018

DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJARAN PADA MATERI GETARAN HARMONIK SEDERHANA BERDASARKAN ANALISIS HAMBATAN BELAJAR SISWA SMA KELAS X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yaitu:

1. Bagi yang berminat untuk melanjutkan penelitian didaktis selanjutnya, sebaiknya dilakukan pada materi yang berbeda sehingga hasil penelitiannya dapat menambah gambaran-gambaran respon siswa serta memperkaya desain pembelajaran.
2. Pengambilan materi sebaiknya membagi Kompetensi Dasar menjadi beberapa bagian agar materi tidak terlalu luas sehingga dapat memudahkan untuk mendiagnosis hambatan epistemologis, didaktis dan ontogeni yang muncul secara tepat dan akurat.
3. Bagi peneliti yang akan menggunakan hasil penelitian ini hendaknya memperhatikan tempat dan kondisi, karena akan berpengaruh pada hasil implementasi desain didaktis.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum implementasi disarankan untuk melihat terlebih dahulu cara guru mengajar di kelas tersebut dan membuat desain didaktis revisi ketiga untuk lebih meminimalisir hambatan yang terjadi dan sebagai saran dalam penelitian selanjutnya.